

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ruas Jalan W.J Lalamentik Depan Pintu Masuk SMAN 3 Kupang merupakan jalan arteri perkotaan dengan tipe jalan 4 lajur, 2 arah yang terbagi (4/2 UD) dengan lebar perkerasan 19 m. Setiap lajur memiliki lebar 9,5 m, dengan bahu jalan kiri 4,7 m dan bahu jalan kanan 1 m. Temuan dari survei menunjukkan bahwa kondisi dan kelayakan jalur pejalan kaki yang ada di ruas Jalan W.J Lalamentik cukup Memadai dimana terdapat Fasilitas Pejalan kaki seperti Trotoar dan zebra cross namun diperlukan fasilitas Tambahan seperti lampu penyebrangan demi keamanan Pengguna jalan .
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai SF untuk penyebrang tunggal $= 0,76 < 1$ maka akan terjadi benturan dengan skor nilai peluang yang diperoleh adalah 3 dan Nilai SF untuk penyebrang kelompok $= 0,75 < 1$ maka akan terjadi benturan dengan skor nilai peluang yang diperoleh adalah 3. Sedangkan untuk nilai konsekuensi diperoleh dari nilai kecepatan benturan yaitu $V_{\text{impact}} = 50,77 \text{ km/jam}$. Berdasarkan kurva korelasi antara kecepatan tumbukan dan kemungkinan terjadinya kecelakaan fatal, pengendara dengan kategori kemampuan pengereman rata – rata mempunyai kemungkinan untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan fatal sekitar 80% dengan skor konsekuensi yang digunakan adalah 5. Konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungan dengan tingkat resiko untuk penyebrangan tunggal dan penyebrangan kelompok mendapat nilai 15 dan termasuk dalam tingkat kategori resiko tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengevaluasi kesesuaian fasilitas penyeberangan dengan persyaratan saat ini dan untuk merekomendasikan fasilitas yang sesuai dikarena biasanya ada $18,067 < 1100$ orang menyeberang per jam selama jam sibuk dan $2746,752 > 750$ mobil menyeberang per jam, yang berarti $PV^2 > 10^8$, dapat ditentukan bahwa fasilitas yang disarankan memanfaatkan fasilitas penyeberangan ***Pelican dengan pelindung***. Menurut hasil survei selama enam hari

di lapangan pelican dengan pelindung adalah jenis fasilitas penyeberangan yang paling tepat dan masih belum tersedia hingga saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu jalan dengan volume pejalan kaki dan kendaraan yang cukup tinggi, diperlukan adanya Pemeliharaan berkala fasilitas pejalan kaki Seperti Trotoar dan Zebra Croos yang mulai mengalami Kerusakan.
2. Diperlukannya manajemen resiko kecelakaan lalu lintas untuk mengurangi terjadinya kecelakaan fatal antara kendaraan dan para penyebrangan
3. Penelitian ini masih terdapat kekurangan, diharapkan dikemudian hari akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut yakni mendesain fasilitas pejalan kaki yang berada pada lokasi penelitian tersebut.